

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi Oktober 2018

Pada Bulan  
Oktober 2018  
Kota Bukittinggi  
mengalami  
Inflasi sebesar  
0,92 persen.

- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,42 persen, kelompok sandang sebesar 0,31 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,19 persen dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen.

- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan Oktober 2018 sebesar 1,73 persen

dan untuk laju inflasi year on year (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) sebesar 2,43 persen.

- Pada bulan Oktober 2018, dari 82 kota IHK, 66 kota mengalami inflasi sedangkan 16 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,27 persen dan terendah di Kota Cilegon sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar -0,74 persen dan terendah di Kota Tangerang sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-03 di Pulau Sumatera dan urutan ke-05 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1.

## 1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

## 2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Oktober 2018 secara umum menunjukkan kenaikan pada semua kelompok pengeluaran. Di Kota Bukittinggi pada bulan Oktober 2018 terjadi Inflasi sebesar 0,92 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,04 persen pada bulan September 2018 menjadi 130,23 persen pada bulan Oktober 2018. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan Oktober 2018 sebesar 1,73 persen dan untuk laju inflasi year on year ( Oktober 2018 terhadap Oktober 2017 ) sebesar 2,43 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,42 persen, kelompok sandang sebesar 0,31 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,19 persen dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan Oktober 2018 antara lain : Cabai merah, Bahan Bakar Rumahtangga, Beras, Jeruk, Bensin, Sewa rumah, Ikan Tongkol/Ambu ambu, emas perhiasan, ikan dencis, batu bata, kue kering berminyak, Kopi bubuk dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Oktober 2018 antara lain : Bawang merah, Belut, Daging Ayam Ras, Telur Ayam ras, Apel, Kelapa, Sepat siam, ketimun dan komoditas lainnya.

**Tabel 1**

**Inflasi Kota Bukittinggi Oktober 2018, Tahun Kalender 2018, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	Inflasi / Deflasi 2018 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y (***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>UMUM / TOTAL</b>	127.14	128.02	130.23	0.92	1.73	2.43
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	138.72	141.47	141.18	2.05	-0.20	1.77
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	124.95	125.20	128.37	0.16	2.53	2.74
<b>3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	126.35	127.18	129.27	1.42	1.64	2.31
<b>4. SANDANG</b>	110.79	110.75	112.14	0.31	1.26	1.22
<b>5. KESEHATAN</b>	121.43	121.73	126.68	0.03	4.07	4.32
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	130.16	130.18	134.92	0.19	3.64	3.66
<b>7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	123.04	123.07	126.31	0.31	2.63	2.66

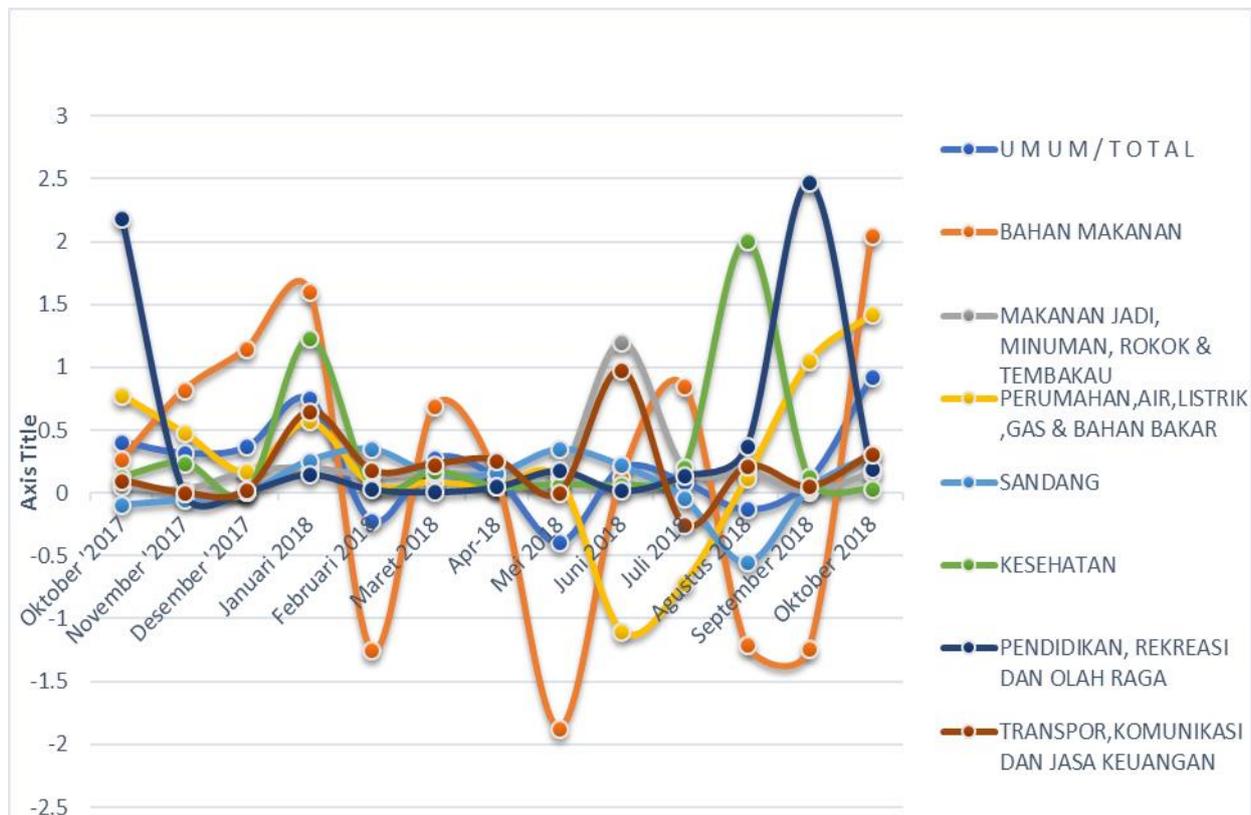
\*) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Oktober 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2018 terhadap IHK bulan Oktober 2017

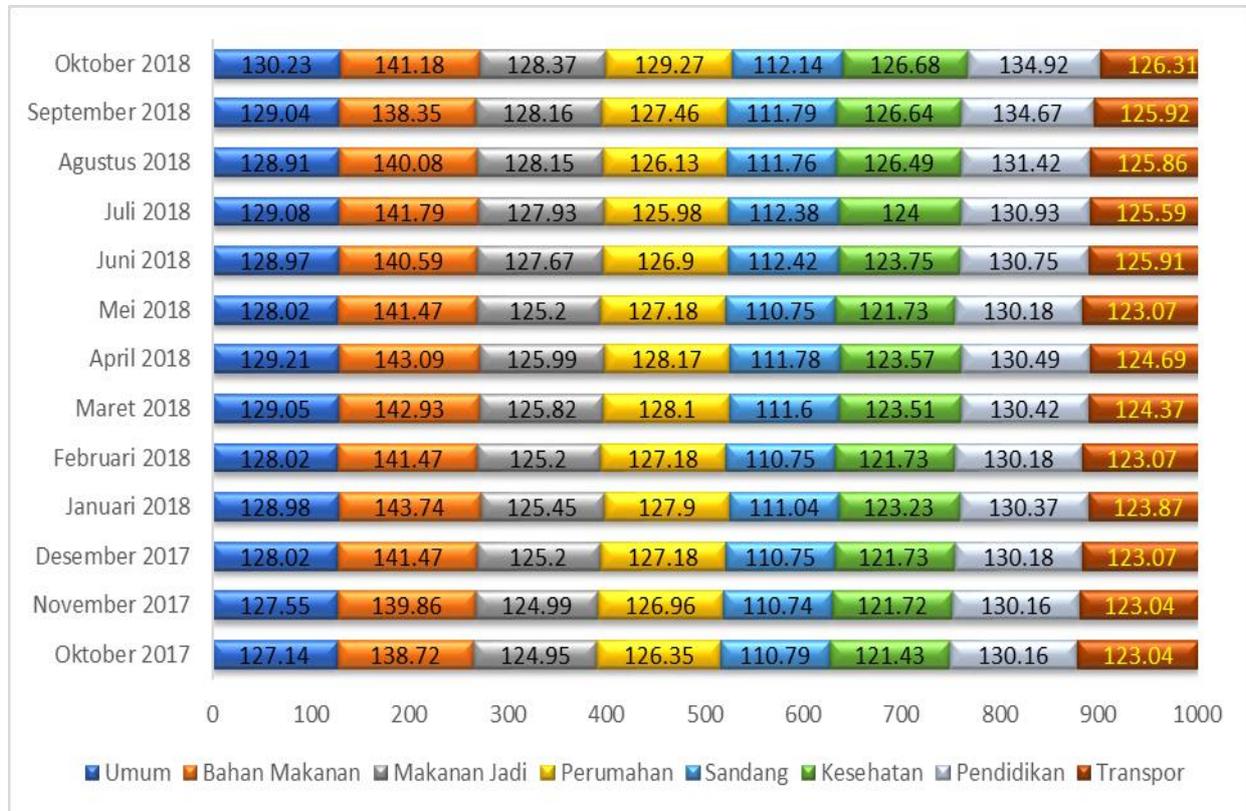
**Grafik 1**

**Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Oktober 2017 s/d Oktober 2018**



**Grafik 2**

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Oktober 2017 s/d Oktober 2018  
Menurut Kelompok Pengeluaran**



### 3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan Oktober 2018, di Kota Bukittinggi ke 7 (tujuh) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Inflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,5027, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0339 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,3004 persen, kelompok sandang sebesar 0,0223 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0014 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0127 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0453 persen.

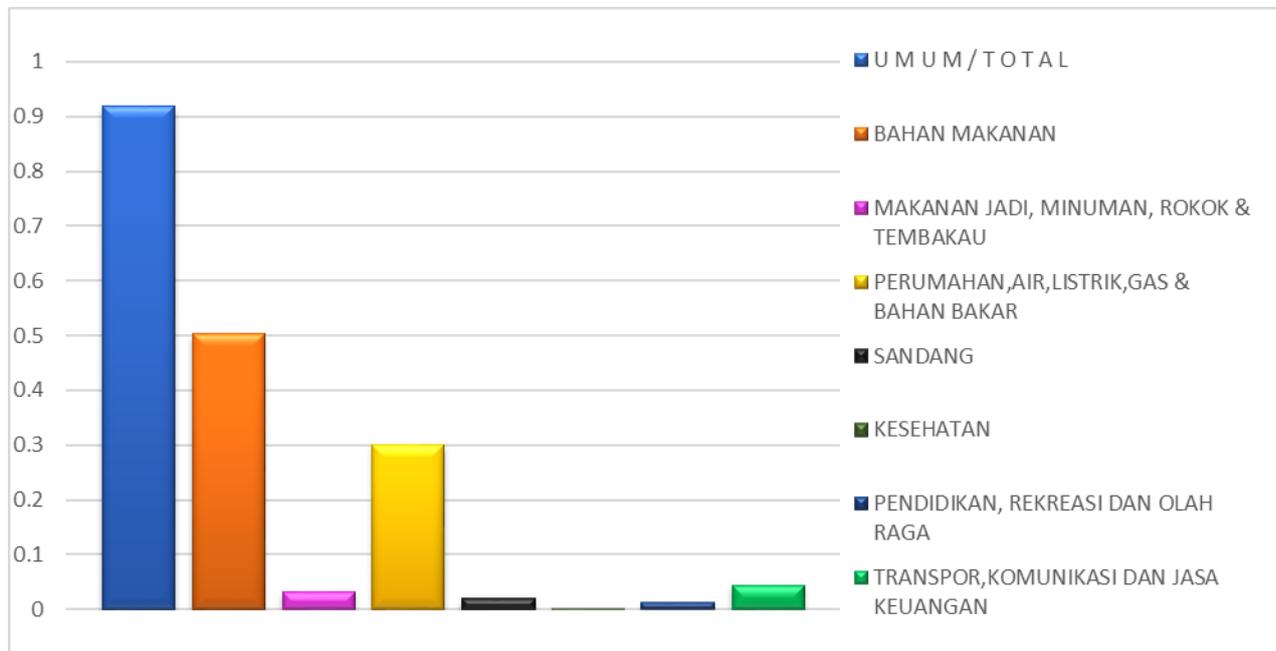
**Tabel 2**

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi  
Oktober 2018**

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>Andil Deflasi</b>
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0,9187
BAHAN MAKANAN	0,5027
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0339
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,3004
SANDANG	0,0223
KESEHATAN	0,0014
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0127
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0453

**Grafik 3**

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi  
Oktober 2018**



## **4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN**

### **4.1. Bahan Makanan**

Kelompok bahan makanan pada bulan Oktober 2018 mengalami Inflasi sebesar 2,05 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 138,35 persen pada bulan September 2018 menjadi 141,18 persen pada bulan Oktober 2018. Dari 11 subkelompok yang ada, 4 subkelompok mengalami Inflasi dan 7 subkelompok lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bumbu-bumbuan sebesar 13,50 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Bahan makanan lainnya 1,17 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Lemak dan Minyak sebesar - 1,90 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Kacang-kacangan sebesar 0,09 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,5027 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah Cabai Merah 0,5760, Beras sebesar 0,1848 persen, Jeruk sebesar 0,1009 persen, Ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0188 persen, dencis sebesar 0,0175 persen, cabe hijau sebesar 0,0078 dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi antara lain Bawang merah sebesar -0,1893, Belut sebesar -0,0240, Daging ayam ras sebesar -0,0367 persen, telur ayam ras sebesar -0,0333 persen, apel sebesar -0,0254, kelapa sebesar -0,0152 persen, sepat siam sebesar -0,0131 persen, minyak goreng sebesar -0,0131 persen, ketimun sebesar -0,0128 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Oktober 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,16 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,16 persen pada bulan September 2018 menjadi 128,37 persen pada bulan Oktober 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,68 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0339 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Kue kering berminyak sebesar 0,0134, kopi bubuk sebesar 0,0102 persen, the manis sebesar 0,0064 persen, minuman ringan sebesar 0,0061 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Oktober 2018 mengalami Inflasi sebesar 1,42 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,46 persen pada bulan September 2018 menjadi 129,27 persen pada bulan Oktober 2018. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bahan bakar, penerangan dan air sebesar 4,36 persen dan terendah pada subkelompok Penyelenggaraan Rumah Tangga sebesar 0,19 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,3004 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Bahan bakar

rumah tangga sebesar 0,2465 persen, sewa rumah sebesar 0,0284 persen, batu bata/batu tela sebesar 0,0142 persen, jasa pembuangan sampah sebesar 0,0035 dan beberapa komoditas lainnya.

#### **4.4 Sandang**

Kelompok sandang pada bulan Oktober 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,31 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 111,79 persen pada bulan September 2018 menjadi 112,14 persen pada bulan Oktober 2018. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok Barang pribadi dan Sandang lain sebesar 1,04 persen. Sedangkan inflasi terendah ada pada subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0223 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas Emas perhiasan sebesar 0,0187, seragam sekolah anak sebesar 0,0015 persen dan beberapa komoditas lainnya.

#### **4.5 Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada bulan Oktober 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 126,64 persen pada bulan September 2018 menjadi 126,68 persen pada bulan Oktober 2018. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah Subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,06 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0014 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas parfum sebesar 0,0012 persen, sabun mandi sebesar 0,0006 persen dan beberapa komoditas lainnya.

#### **4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Oktober 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 134,67 persen pada bulan September 2018 menjadi 134,92 persen pada bulan Oktober 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok Olahraga sebesar 5,70 persen, subkelompok Perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,52 persen dan subkelompok Rekreasi sebesar 0,11 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0127 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas biaya fotocopy sebesar 0,0057 persen, Fitnes center sebesar 0,0055 persen dan sepeda anak sebesar 0,0015 persen .

## 4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,31 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 125,92 persen pada bulan September 2018 menjadi 126,31 persen pada bulan Oktober 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok transpor sebesar 0,45 persen.

Pada bulan Oktober 2018 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0453 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah bensin sebesar 0,0450 persen dan solar sebesar 0,0003 persen.

## 5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Oktober 2018, dari 82 kota IHK, 66 kota mengalami inflasi sedangkan 16 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,27 persen dan terendah di Kota Ciligen sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar -0,74 persen dan terendah di Kota Tangerang sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-03 di Pulau Sumatera dan urutan ke-05 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

### 5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Oktober 2018, 19 kota mengalami Inflasi dan 4 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Medan sebesar 1,44 persen dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di kota Bengkulu sebesar -0,74 persen dan terendah terjadi di kota Tembilahan sebesar -0,04 persen.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota**  
**Di Pulau Sumatera Oktober 2018 (2012=100)**

Kota		IHK	Inflasi/Deflasi	Tahun	Laju Inflasi Tahun
		Oktober 2018		Kalender	ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MEDAN	139.26	1.44	1.53	2.68
2	SIBOLGA	140.75	1.24	3.05	4.58
3	<b>BUKITTINGGI</b>	<b>130.23</b>	<b>0.92</b>	<b>1.73</b>	<b>2.43</b>
4	JAMBI	133.07	0.88	1.88	4.28
5	PEMATANG SIANTAR	138.57	0.80	1.77	2.57
6	PADANG	139.28	0.80	2.19	3.41
7	TANJUNG PANDAN	142.70	0.60	2.25	4.05
8	BUNGO	131.92	0.51	1.76	2.51
9	LHOKSEUMAWE	129.43	0.50	0.70	2.72
10	DUMAI	135.05	0.50	0.92	2.09
11	PEKANBARU	135.72	0.46	1.92	2.75
12	BANDA ACEH	127.01	0.32	0.99	2.36
13	TANJUNG PINANG	132.36	0.29	1.61	2.50
14	METRO	138.69	0.22	1.09	1.40
15	PALEMBANG	130.57	0.14	1.60	2.58
16	BATAM	134.71	0.13	1.90	2.74
17	PADANGSIDIMPUAN	131.84	0.11	1.30	2.83
18	LUBUKLINGGAU	131.02	0.03	1.81	3.27
19	BANDAR LAMPUNG	134.39	0.02	2.35	3.04
20	TEMBILAHAN	136.94	-0.04	1.11	2.14
21	MEULABOH	132.35	-0.17	0.40	2.49
22	PANGKAL PINANG	139.07	-0.34	1.55	3.02
23	BENGLKULU	141.73	-0.74	1.35	2.24

## 5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Oktober 2018, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 25 kota mengalami Inflasi dan hanya 1 kota yang mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandung sebesar 0,50 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Ciligon sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di kota Tangerang sebesar -0,01 persen.

**Tabel 4**

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi  
di Pulau Jawa Oktober 2018 (2012=100)**

Kota	IHK Oktober 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	BANDUNG	133.05	0.50	2.65	3.81
2	CILACAP	136.68	0.41	2.42	3.43
3	PURWOKERTO	130.76	0.35	2.12	3.10
4	TEGAL	130.40	0.35	2.33	3.12
5	DEPOK	132.38	0.33	2.43	3.17
6	SUMENEP	129.80	0.30	2.05	3.07
7	MALANG	133.62	0.30	1.93	2.71
8	KUDUS	139.84	0.29	2.32	3.29
9	DKI JAKARTA	134.05	0.28	2.35	3.10
10	SEMARANG	131.94	0.28	2.18	3.17
11	BOGOR	135.14	0.24	2.49	3.34
12	SURAKARTA	128.29	0.24	1.65	2.92
13	JEMBER	129.63	0.24	2.17	3.19
14	PROBOLINGGO	128.39	0.20	1.09	2.07
15	MADIUN	131.32	0.18	2.11	2.69
16	BEKASI	131.07	0.16	3.39	3.84
17	KEDIRI	128.38	0.16	1.27	1.94
18	SURABAYA	134.08	0.15	2.15	3.20
19	YOGYAKARTA	130.46	0.13	1.61	2.74
20	SUKABUMI	132.93	0.12	2.08	2.86
21	CIREBON	128.75	0.12	1.83	2.57
22	BANYUWANGI	127.93	0.09	1.23	2.17
23	SERANG	143.59	0.06	2.64	3.37
24	TASIKMALAYA	131.56	0.05	1.78	2.43
25	CILEGON	140.32	0.01	1.79	2.61
26	TANGERANG	141.63	-0.01	2.42	3.61

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 22 kota mengalami inflasi dan 11 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,27 persen dan terendah di Kota Mamuju sebesar 0,02 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota

Balikpapan dan Kota Singkawang sebesar -0,68 persen dan yang terendah terjadi di kota Singaraja sebesar -0,04 persen.

**Tabel 5**

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi  
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Oktober 2018 (2012=100)**

	Kota	IHK Oktober 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PALU	138.46	2.27	4.43	6.24
2	MANOKWARI	129.23	1.07	3.77	4.03
3	TUAL	153.38	0.71	0.05	-1.20
4	BIMA	136.99	0.48	1.94	4.19
5	AMBON	127.59	0.45	1.43	1.17
6	MATARAM	131.65	0.37	2.25	3.24
7	JAYAPURA	136.79	0.36	3.83	6.10
8	MAKASSAR	135.03	0.35	2.22	3.68
9	BAU-BAU	133.88	0.31	0.86	2.03
10	SAMARINDA	137.78	0.24	3.14	3.77
11	PALANGKARAYA	130.46	0.21	2.57	3.38
12	TANJUNG	133.32	0.20	2.14	4.19
13	PARE-PARE	127.65	0.20	1.08	2.37
14	KENDARI	128.23	0.16	2.35	2.69
15	SAMPIT	137.26	0.15	4.64	5.59
16	GORONTALO	128.77	0.15	1.34	2.30
17	TERNATE	136.87	0.12	3.03	3.26
18	BANJARMASIN	133.37	0.10	1.72	2.54
19	MANADO	130.22	0.08	1.17	1.59
20	TARAKAN	143.98	0.03	2.56	3.27
21	WATAMPONE	132.27	0.02	4.21	4.90
22	MAMUJU	132.10	0.02	1.40	2.46
23	SINGARAJA	140.95	-0.04	0.92	3.89
24	MAUMERE	125.63	-0.04	1.37	1.86
25	KUPANG	132.03	-0.05	0.24	2.43
26	DENPASAR	130.05	-0.10	2.26	3.56
27	BULUKUMBA	140.41	-0.18	3.01	3.52
28	SORONG	134.67	-0.18	4.78	4.77
29	PALOPO	132.79	-0.22	3.20	4.17
30	PONTIANAK	143.34	-0.29	2.39	2.63
31	MERAUKE	136.70	-0.47	2.19	3.46
32	SINGKAWANG	136.20	-0.68	3.10	3.61
33	BALIKPAPAN	137.83	-0.68	2.24	3.47

Tabel 6

**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/  
Sub Kelompok Oktober 2018 ( 2012=100 )**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Oktober 2018	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>U M U M / T O T A L</b>	130.23	0.92	1.73	2.43
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	141.18	2.05	-0.20	1.77
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	150.06	3.23	4.13	7.46
Daging dan Hasil-hasilnya	129.60	-1.43	-2.23	0.54
Ikan Segar	139.13	-0.64	6.14	6.00
Ikan Diawetkan	138.53	-1.81	0.73	2.12
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	143.07	-1.28	3.11	3.22
Sayur-sayuran	162.53	-0.45	-0.26	0.76
Kacang - kacang	106.54	-0.09	-0.36	-0.80
Buah - buahan	126.33	3.51	2.72	0.81
Bumbu - bumbu	170.49	13.50	-13.99	-7.82
Lemak dan Minyak	107.77	-1.90	-2.61	-2.90
Bahan Makanan Lainnya	120.78	1.17	13.34	13.01
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	128.37	0.16	2.53	2.74
Makanan Jadi	118.18	0.13	1.10	1.42
Minuman yang Tidak Beralkohol	110.23	0.68	1.67	1.58
Tembakau dan Minuman Beralkohol	164.52	0.03	5.55	5.66
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	129.27	1.42	1.64	2.31
Biaya Tempat Tinggal	119.25	0.39	1.75	1.73
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	167.19	4.36	1.10	3.39
Perlengkapan Rumah tangga	116.28	0.23	2.90	2.99
Penyelenggaraan Rumah tangga	121.00	0.19	1.49	2.16
<b>IV. SANDANG</b>	112.14	0.31	1.26	1.22
Sandang Laki-laki	124.36	0.02	0.42	0.37
Sandang Wanita	106.81	0.07	0.66	0.78
Sandang Anak-anak	107.41	0.14	-0.05	-0.05
Barang Pribadi dan Sandang Lain	110.15	1.04	3.93	3.72
<b>V. KESEHATAN</b>	126.68	0.03	4.07	4.32
Jasa Kesehatan	135.64	0.00	8.20	8.20
Obat-obatan	113.10	0.00	3.47	3.76
Jasa Perawatan Jasmani	124.69	0.00	1.28	1.28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.26	0.06	1.90	2.35
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	134.92	0.19	3.64	3.66
Pendidikan	145.58	0.00	4.34	4.34
Kursus-kursus / Pelatihan	138.01	0.00	3.68	3.68
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	110.30	0.52	4.44	4.44
Rekreasi	131.86	0.11	0.66	0.73
Olahraga	107.74	5.70	5.70	5.70
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	126.31	0.31	2.63	2.66
Transpor	133.01	0.45	2.75	2.77
Komunikasi Dan Pengiriman	103.40	0.00	0.99	1.00
Sarana dan Penunjang Transpor	135.41	0.00	6.07	6.10
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok  
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629  
Email : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)  
Website : [bukittinggikota.bps.go.id](http://bukittinggikota.bps.go.id)